



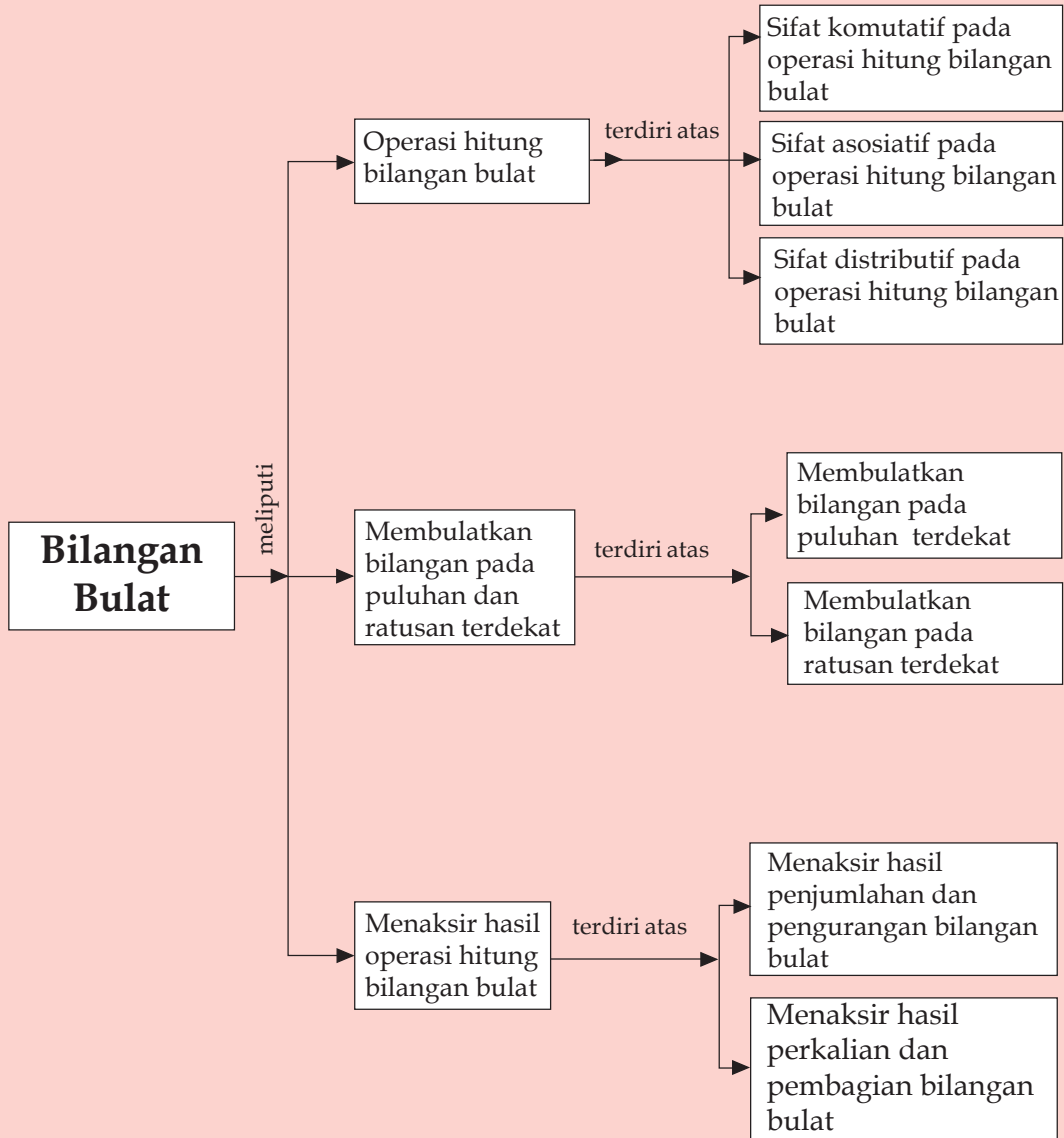
Bab 1

Bilangan Bulat

Kamu telah mengetahui, bahwa operasi hitung itu terdiri atas penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Ketika kamu menghadapi pemecahan masalah dalam bentuk soal cerita terkadang kamu mengalami kesulitan menentukan kalimat matematika dari soal cerita tersebut. Oleh karena itulah, pada pembelajaran kali ini kita akan mempelajari berbagai sifat operasi hitung untuk mempermudah kamu memahami permasalahan soal cerita.

Hasil kegiatan belajar yang kamu lakukan harus menambah keterampilan berhitungmu, hingga dapat diterapkan dalam pemecahan masalah pada kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran kali ini kamu diharapkan mampu menerapkan sifat-sifat operasi hitung, melakukan pembulatan, dan dapat menaksir hasil operasi hitung pada bilangan bulat.

Peta Konsep



Seorang pedagang mempunyai 5 lusin buku dengan modal Rp45.000,00. Jika dari setiap lusin buku ia mendapat untung Rp3000,00, bagaimana kamu menyatakan keuntungan yang diperoleh pedagang tersebut dalam operasi hitung bilangan bulat?



A Sifat Komutatif, Asosiatif, dan Distributif

1. Operasi Hitung Menggunakan Sifat Komutatif

a. Sifat komutatif pada operasi hitung penjumlahan

Perhatikan operasi penjumlahan berikut ini, hitunglah hasilnya!

$$26.436 + 23.542 = 49.978$$

Apabila kedua suku tersebut dipertukarkan tempatnya, apakah hasilnya tetap sama? Mari kita coba!

$$23.542 + 26.436 = 49.978$$

Amati pula kalimat penjumlahan di bawah ini! Coba kamu carilah hasilnya!

$$32.435 + 23.245 = 23.245 + 32.435 = \dots$$

$$32.435 + 23.245 = 23.245 + 32.435 = \dots$$

Walaupun kedua suku penjumlahan tersebut dipertukarkan, tetapi hasil penjumlahannya tetap sama, sehingga sifat komutatif berlaku dalam operasi hitung penjumlahan.

Sifat komutatif adalah sifat pertukaran letak suku pada operasi hitung.

$$a + b = b + a$$



Mari Berlatih

Lengkapilah kalimat penjumlahan di bawah ini dan tentukan hasilnya!

1. $34.456 + 23.243 = \dots + 34.456 = \dots$
2. $23.532 + 32.454 = 32.454 + \dots = \dots$
3. $43.235 + 34.352 = 34.352 + \dots = \dots$
4. $52.642 + 23.465 = \dots + 52.642 = \dots$
5. $43.365 + 35.623 = \dots + 43.365 = \dots$
6. $54.321 + 34.642 = 34.642 + \dots = \dots$
7. $35.674 + 23.452 = 23.452 + \dots = \dots$
8. $63.534 + 25.321 = \dots + \dots = \dots$
9. $72.435 + 25.432 = \dots + \dots = \dots$
10. $54.352 + 32.421 = \dots + \dots = \dots$

b. Sifat komutatif pada operasi hitung pengurangan

Apakah sifat komutatif berlaku dalam pengurangan?

Mari kita coba!

$$56.879 - 45.536 = 11.343$$

Apabila letak kedua suku pengurangan dipertukarkan, apakah hasilnya akan tetap sama? Mari kita selidiki!

$$45.536 - 56.879 = -11.343$$

Ternyata hasil pengurangannya tidak sama, pertukaran letak suku pada operasi hitung pengurangan dapat mengubah hasilnya, sehingga sifat komutatif tidak berlaku dalam operasi hitung pengurangan. Jadi,

$$a - b \neq b - a$$

c. Sifat komutatif pada operasi hitung perkalian

Perhatikan operasi perkalian di bawah ini, coba kamu cari hasil kalinya!

$$26 \times 5 = 130$$

Apabila letak kedua suku perkalian tersebut dipertukarkan, apakah hasilnya akan tetap sama? Mari kita selidiki!

$$5 \times 26 = 130$$

Sekarang, perhatikan pula kalimat perkalian di bawah ini, carilah hasilnya!

$$36 \times 25 = 25 \times 36 = \dots$$

$$42 \times 26 = 26 \times 42 = \dots$$

Walaupun kedua suku perkalian tersebut dipertukarkan, tetapi hasil perkaliannya tetap sama, sehingga sifat komutatif berlaku dalam operasi hitung perkalian sehingga dapat kita tulis:

$$a \times b = b \times a$$



Mari Berlatih

Lengkapilah kalimat perkalian berikut ini dan carilah hasil kalinya!

1. $25 \times 6 = 6 \times \dots = \dots$
2. $8 \times 34 = 34 \times \dots = \dots$
3. $36 \times 23 = \dots \times 36 = \dots$
4. $42 \times 25 = \dots \times 42 = \dots$
5. $26 \times 35 = 35 \times \dots = \dots$
6. $25 \times 42 = 42 \times \dots = \dots$
7. $34 \times 55 = 55 \times \dots = \dots$
8. $65 \times 42 = 42 \times \dots = \dots$
9. $37 \times 56 = \dots \times 37 = \dots$
10. $34 \times 42 = \dots \times 34 = \dots$

d. Sifat komutatif pada operasi hitung pembagian



Perhatikan operasi pembagian di bawah ini, cobalah cari hasil kalinya!

$$125 : 5 = 25$$

Apabila letak kedua suku pembagian tersebut dipertukarkan, apakah hasilnya akan tetap sama? Mari kita selidiki!

$$5 : 125 = 0,04$$

Ternyata hasil pembagiannya tidak sama, pertukaran letak suku pada operasi hitung pembagian dapat mengubah hasilnya, sehingga sifat komutatif tidak berlaku dalam operasi hitung pembagian. Jadi,

$$a : b \neq b : a$$

2. Operasi Hitung yang Menggunakan Sifat Asosiatif

a. Sifat asosiatif (pengelompokan) pada operasi hitung penjumlahan

Perhatikan operasi penjumlahan berikut ini, dan carilah hasilnya! Harus kamu ingat, bahwa bilangan dalam kurung harus dikerjakan terlebih dahulu!

Contoh:

- a. $45.325 + 53.231 + 32.134 = \dots$
- b. $(45.325 + 53.231) + 32.134 = \dots$
- c. $45.325 + (53.231 + 32.134) = \dots$

Cara pengerjaannya:

- a. $45.325 + 53.231 + 32.134 = 130.690$
- b. $98.556 + 32134 = 130.690$
- c. $45.325 + 85.365 = 130.690$

Pengerjaan pertama merupakan pengerjaan penjumlahan langsung tanpa pengelompokan terlebih dahulu. Sedangkan pengerjaan kedua dan ketiga merupakan pengerjaan penjumlahan dengan cara pengelompokan (memakai tanda kurung).

Ternyata ketiga cara penjumlahan di atas mempunyai hasil yang sama, sehingga sifat asosiatif (pengelompokan) berlaku dalam operasi hitung penjumlahan. Jadi,

$$(a + b) + c = a + (b + c)$$

Untuk lebih memahami pengetahuanmu tentang sifat asosiatif pada operasi hitung penjumlahan, coba kamu kerjakan latihan berikut ini!

**Mari Berlatih**

Lengkapilah kalimat penjumlahan di bawah ini dengan menggunakan sifat asosiatif (pengelompokan)!

- 1. $64.352 + 23.642 + 43.653 = (\dots + \dots) + \dots = \dots$
- 2. $34.564 + 43.257 + 32.546 = (\dots + \dots) + \dots = \dots$
- 3. $46.563 + 24.325 + 62.574 = (\dots + \dots) + \dots = \dots$
- 4. $86.547 + 32.465 + 23.763 = (\dots + \dots) + \dots = \dots$
- 5. $54.326 + 43.563 + 53.652 = (\dots + \dots) + \dots = \dots$
- 6. $65.423 + 32.542 + 43.523 = (\dots + \dots) + \dots = \dots$
- 7. $54.346 + 43.546 + 21.864 = (\dots + \dots) + \dots = \dots$
- 8. $63.425 + 56.342 + 43.564 = (\dots + \dots) + \dots = \dots$
- 9. $46.584 + 54.623 + 45.254 = (\dots + \dots) + \dots = \dots$
- 10. $55.346 + 32.645 + 25.643 = (\dots + \dots) + \dots = \dots$

b. Sifat asosiatif (pengelompokan) pada operasi hitung perkalian

Perhatikan operasi perkalian berikut ini, dan carilah hasilnya! Perlu kamu ingat, bahwa bilangan dalam kurung harus dikerjakan terlebih dahulu.

Contoh:

- a. $42 \times 25 \times 6 = \dots$
- b. $(42 \times 25) \times 6 = \dots$
- c. $42 \times (25 \times 6) = \dots$

Cara pengerjaannya:

- a. $42 \times 25 \times 6 = 6.300$
- b. $1.050 \times 6 = 6.300$
- c. $42 \times 150 = 6.300$

Pengerjaan pertama merupakan pengerjaan perkalian langsung tanpa pengelompokan terlebih dahulu. Sedangkan pengerjaan kedua dan ketiga adalah pengerjaan perkalian dengan cara pengelompokan (memakai tanda kurung).

Ternyata ketiga cara perkalian di atas mempunyai hasil yang sama, sehingga sifat asosiatif (pengelompokan) berlaku dalam operasi hitung perkalian. Jadi,

$$(a \times b) \times c = a \times (b \times c)$$

Untuk lebih memperdalam pengetahuanmu tentang pengelompokan pada operasi hitung perkalian coba kamu kerjakanlah latihan berikut ini.



Mari Berlatih

Lengkapilah kalimat perkalian di bawah ini dengan menggunakan sifat asosiatif!

- 1. $8 \times 25 \times 16 = (8 \times 25) \times 16 = \dots$
- 2. $6 \times 35 \times 20 = 6 \times (35 \times 20) = \dots$
- 3. $9 \times 24 \times 15 = (\dots \times \dots) \times 15 = \dots$
- 4. $7 \times 25 \times 20 = (\dots \times \dots) \times 20 = \dots$

5. $8 \times 34 \times 15 = (\dots \times \dots) \times (34 \times 15) = \dots$
6. $5 \times 35 \times 25 = (\dots \times \dots) \times (35 \times 25) = \dots$
7. $8 \times 15 \times 20 = (\dots \times \dots) \times 20 = \dots$
8. $9 \times 24 \times 14 = (\dots \times \dots) \times 14 = \dots$
9. $5 \times 34 \times 22 = (\dots \times \dots) \times 22 = \dots$
10. $8 \times 25 \times 24 = (\dots \times \dots) \times 24 = \dots$

3. Operasi Hitung Menggunakan Sifat Distributif

Sifat distributif (penyebaran) digunakan dalam operasi hitung untuk mempermudah perkalian. Dengan sifat ini perkalian disebarkan menjadi campuran antara perkalian dan penjumlahan atau pengurangan

a. Operasi perkalian terhadap penjumlahan

Perhatikan contoh operasi perkalian berikut ini, dan carilah hasilnya!

Contoh:

1. $8 \times 425 = (8 \times 400) + (8 \times 20) + (8 \times 5)$
 $= 3.200 + 160 + 40$
 $= 3.400$
2. $25 \times 245 = (25 \times 200) + (25 \times 40) + (25 \times 5)$
 $= 5.000 + 1.000 + 125$
 $= 6.125$

Dari contoh nomor 1 dan 2 di atas, dapat kita tulis rumus umum sifat distributif perkalian terhadap penjumlahan adalah sebagai berikut:

$$a \times (b + c) = (a \times b) + (a \times c) \quad \text{(harus kamu pahami)}$$

b. Operasi perkalian terhadap pengurangan

Perhatikan contoh perkalian terhadap pengurangan di bawah ini!

Contoh:

$$\begin{aligned} (24 \times 245) - (24 \times 185) &= 24 \times (245 - 185) \\ &= 24 \times 60 \\ &= 1.440 \end{aligned}$$

Jadi, sifat distributif perkalian terhadap pengurangan secara umum dapat kita tulis rumusnya sebagai berikut:

$$a \times (b - c) = (a \times b) - (a \times c) \quad (\text{harus kamu pahami})$$

Supaya kamu lebih memahami sifat distributif perkalian terhadap penjumlahan dan pengurangan coba kamu kerjakan latihan di bawah ini.



Mari Berlatih 1

Lengkapilah kalimat perkalian berikut ini dengan menggunakan sifat distributif!

1. $4 \times 225 = (4 \times 200) + (4 \times 20) + (4 \times 5)$
2. $15 \times 345 = (\dots \times \dots) + (\dots \times \dots) + (\dots \times \dots)$
3. $24 \times 432 = (\dots \times \dots) + (\dots \times \dots) + (\dots \times \dots)$
4. $9 \times 356 = (\dots \times \dots) + (\dots \times \dots) + (\dots \times \dots)$
5. $7 \times 352 = (\dots \times \dots) + (\dots \times \dots) + (\dots \times \dots)$
6. $(25 \times 250) - (25 \times 150) = 25 \times (250 - 150) = \dots$
7. $(42 \times 325) - (42 \times 225) = \dots \times (325 - 225) = \dots$
8. $(26 \times 435) - (26 \times 250) = \dots \times (435 - 250) = \dots$
9. $(35 \times 532) - (35 \times 235) = \dots \times (\dots - \dots) = \dots$
10. $(24 \times 246) - (24 \times 120) = \dots \times (\dots - \dots) = \dots$



Mari Berlatih 2

Lengkapi daftar berikut!

a	b	c	$b + c$	$a \times b$	$a \times c$	$(a \times b) + (a \times c)$	$a \times (b + c)$
5	6	7	13	30	35	65	65
6	7	8					
7	8	9					
8	9	10					
9	10	11					
4	8	5					

6	7	4					
3	9	5					
6	4	7					
5	2	9					

Buktikan jika kamu mampu!

Coba kamu buktikan dengan menggunakan angka pernyataan, bahwa:

1. $a + b = b + a$
2. $a \times b = b \times a$
3. $a \times (b + c) = (a \times b) + (a \times c)$
4. $a - b = b - a$
5. $(a \times b) \times c = a \times (b \times c)$

B

Membulatkan Bilangan ke dalam Puluhan dan Ratusan Terdekat

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering berhadapan dengan jumlah baik berupa uang, barang, atau lainnya. Misalnya, jumlah penduduk Indonesia menurut sensus tahun tertentu, jumlah kerugian akibat bencana alam, korban meninggal, keuntungan dan kerugian perusahaan, dan lain sebagainya. Jumlah tersebut adakalanya berupa bilangan-bilangan yang dibulatkan dalam nilai tertentu.

Berdasarkan pernyataan di atas, kita perlu mengerti bagaimana cara melakukan pembulatan bilangan pada nilai tertentu yang mendekati nilai tersebut, misalnya satuan, puluhan, ratusan, ribuan, dan seterusnya.

1. Membulatkan Bilangan ke dalam Satuan Terdekat

Membulatkan bilangan ke dalam satuan terdekat biasanya apabila bilangan tersebut mempunyai bilangan desimal (angka di belakang koma) baik satu angka ataupun lebih. Misalnya:

5,5 , 6,25 , 12,75 , 150,125

Membulatkan bilangan desimal ke satuan terdekat yakni dengan cara dihilangkan apabila nilai bilangan desimal tersebut ada di bawah 5 (4, 3, 2, 1) dan menarik pada angka satuan di atasnya apabila bilangan desimal tersebut bernilai 5 atau lebih (5, 6, 7, 8, 9).

Contoh:

4,3 dibulatkan menjadi 4
5,5 dibulatkan menjadi 6
8,75 dibulatkan menjadi 9
9,45 dibulatkan menjadi 9
6,25 dibulatkan menjadi 6

Agar kamu dapat memahami lagi, kerjakanlah latihan di bawah ini.



Mari Berlatih

Bulatkanlah bilangan berikut ke dalam bilangan satuan terdekat!

- | | |
|--------|----------|
| 1. 5,7 | 6. 12,75 |
| 2. 6,6 | 7. 25,4 |
| 3. 7,4 | 8. 32,25 |
| 4. 2,5 | 9. 25,85 |
| 5. 3,8 | 10. 42,3 |

2. Membulatkan Bilangan ke dalam Puluhan Terdekat

Pembulatan bilangan ke dalam puluhan terdekat dilakukan dengan cara dihilangkan apabila nilai bilangan satuannya ada di bawah 5 (4, 3, 2, 1) dan menarik pada angka puluhan di atasnya apabila bilangan satuan tersebut bernilai 5 atau lebih (5, 6, 7, 8, 9).

Contoh:

43 dibulatkan menjadi 40
54 dibulatkan menjadi 50
875 dibulatkan menjadi 880
942 dibulatkan menjadi 940
625 dibulatkan menjadi 630

Nah, sekarang coba kamu kerjakan soal-soal latihan di bawah ini.



Mari Berlatih

Bulatkan bilangan di bawah ini ke dalam puluhan terdekat!

- | | |
|-------|---------|
| 1. 34 | 6. 142 |
| 2. 68 | 7. 128 |
| 3. 72 | 8. 246 |
| 4. 59 | 9. 367 |
| 5. 87 | 10. 357 |

3. Membulatkan Bilangan ke dalam Ratusan Terdekat

Pembulatan bilangan ke dalam ratusan terdekat dilakukan dengan cara dihilangkan apabila nilai bilangan puluhan yang ada pada bilangan tersebut di bawah 50 (40, 30, 20, 10) dan menarik pada angka ratusan di atasnya apabila bilangan puluhan tersebut bernilai 50 atau lebih (50, 60, 70, 80, 90).

Contoh:

430	dibulatkan menjadi	400
540	dibulatkan menjadi	500
875	dibulatkan menjadi	900
2.942	dibulatkan menjadi	2.900
1.625	dibulatkan menjadi	1.600



Mari Berlatih

Bulatkan bilangan di bawah ini ke dalam ratusan terdekat!

- | | |
|--------|-----------|
| 1. 340 | 6. 1.420 |
| 2. 680 | 7. 1.280 |
| 3. 720 | 8. 2.460 |
| 4. 590 | 9. 3.670 |
| 5. 870 | 10. 3.570 |



Menaksir Hasil Operasi Hitung Bilangan Bulat

Pada pelajaran lalu kamu telah mempelajari pembulatan bilangan, baik ke dalam satuan terdekat, puluhan terdekat, dan ratusan terdekat. Antara penaksiran dan pembulatan sangat erat kaitannya, karena kita dapat menaksir hasil operasi hitung tidak lepas dari pembulatan setiap suku maupun hasil operasi hitung tersebut.

Dalam menaksir hasil operasi hitung bilangan bulat kita bisa menggunakan berbagai macam taksiran di antaranya **taksiran rendah**, **taksiran tinggi**, dan **taksiran sedang**.

• Taksiran Rendah

Menaksir hasil operasi hitung menggunakan taksiran rendah, yaitu dengan cara membulatkan semua suku dalam operasi hitung ke dalam pembulatan tertentu yang **ada di bawahnya**, baik ke dalam puluhan, ratusan, atau ribuan.

Contoh:

24	+	37	angka taksiran rendah menjadi	20	+	30	=	50
235	+	477	angka taksiran rendah menjadi	200	+	400	=	600
64	-	26	angka taksiran rendah menjadi	60	-	20	=	40
765	-	245	angka taksiran rendah menjadi	700	-	200	=	500
24	×	37	angka taksiran rendah menjadi	20	×	30	=	600
36	×	256	angka taksiran rendah menjadi	30	×	200	=	6.000
565	:	28	angka taksiran rendah menjadi	500	:	20	=	25

• Taksiran Tinggi

Menaksir hasil operasi hitung menggunakan taksiran tinggi, yaitu dengan cara membulatkan semua suku dalam operasi hitung ke dalam pembulatan tertentu yang **ada di atasnya**, baik ke dalam puluhan, ratusan, atau ribuan.

Contoh:

24	+	37	taksiran tinggi menjadi	30	+	40	=	70
235	+	477	taksiran tinggi menjadi	300	+	500	=	800
64	-	26	taksiran tinggi menjadi	70	-	30	=	40
765	-	245	taksiran tinggi menjadi	800	-	300	=	500
24	×	37	taksiran tinggi menjadi	30	×	40	=	1.200
36	×	256	taksiran tinggi menjadi	40	×	300	=	12.000
565	:	28	taksiran tinggi menjadi	600	:	30	=	200

• Taksiran Sedang

Taksiran sedang merupakan taksiran yang sering digunakan, karena hasil taksiran ini hampir mendekati hasil yang sebenarnya. Dalam menaksir hasil operasi hitung menggunakan taksiran sedang, yaitu dengan cara membulatkan semua suku dalam operasi hitung ke dalam pembulatan tertentu yang paling dekat **ada di bawah** atau **di atasnya**, baik ke dalam puluhan, ratusan, atau ribuan.

Contoh

24 + 37	taksiran sedang menjadi	20 + 40	=	60
235 + 477	taksiran sedang menjadi	200 + 500	=	700
64 - 26	taksiran sedang menjadi	60 - 30	=	30
765 - 245	taksiran sedang menjadi	800 - 200	=	600
24 ∞ 37	taksiran sedang menjadi	20 ∞ 40	=	800
36 ∞ 256	taksiran sedang menjadi	40 ∞ 300	=	12.000
565 : 28	taksiran sedang menjadi	600 : 30	=	200

Terdapat perbedaan hasil antara taksiran rendah, tinggi, dan sedang. Untuk selanjutnya akan lebih tepat apabila yang kita pergunakan di sini adalah taksiran sedang, karena hasil taksirannya yang paling mendekati hasil yang sebenarnya.

1. Menaksir Hasil Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan

Untuk menentukan hasil taksiran penjumlahan atau pengurangan terlebih dahulu harus kita lakukan pembulatan semua suku penjumlahan atau pengurangan yang disesuaikan dengan jumlah angka pada suku tersebut, apakah ke dalam puluhan, ratusan, atau ribuan.

Contoh:

$$\begin{aligned} 47 + 32 &= 50 + 30 = 80 \text{ (dibulatkan pada puluhan terdekat)} \\ 256 + 342 &= 260 + 340 = 600 \text{ (dibulatkan pada puluhan terdekat)} \\ 256 + 342 &= 300 + 300 = 600 \text{ (dibulatkan pada ratusan terdekat)} \\ 4.223 + 3.665 &= 4.200 + 3.700 = 7.900 \text{ (dibulatkan pada ratusan terdekat)} \\ 4.223 + 3.665 &= 4.000 + 4.000 = 8.000 \text{ (dibulatkan pada ribuan terdekat)} \\ 83 - 47 &= 80 - 50 = 30 \\ 325 - 185 &= 300 - 200 = 100 \\ 4.325 - 2.836 &= 4.000 - 3.000 = 1.000 \end{aligned}$$

Sekarang, coba kamu kerjakan latihan berikut!



Mari Berlatih

Tentukanlah hasil penjumlahan dan pengurangan berikut dengan cara taksiran sedang!

- | | | | |
|----|---------------------------|-----|---------------------------|
| 1. | $63 + 28 = \dots$ | 6. | $92 - 37 = \dots$ |
| 2. | $285 + 323 = \dots$ | 7. | $596 - 235 = \dots$ |
| 3. | $4.872 + 2.341 = \dots$ | 8. | $5.213 - 2.876 = \dots$ |
| 4. | $26.231 + 3.213 = \dots$ | 9. | $24.864 - 7.212 = \dots$ |
| 5. | $42.132 + 17.876 = \dots$ | 10. | $56.342 - 15.957 = \dots$ |

2. Menaksir Hasil Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian

Untuk menentukan hasil taksiran perkalian dan pembagian terlebih dahulu harus kita lakukan pembulatan semua suku perkalian atau pembagian yang disesuaikan dengan jumlah angka pada suku tersebut, apakah ke dalam satuan, puluhan, atau ratusan.

Contoh:

12	∞	18	$=$	10	∞	20	$=$	200
23	∞	37	$=$	20	∞	40	$=$	800
27	∞	231	$=$	30	∞	200	$=$	6.000
78	:	15	$=$	80	:	20	$=$	4
287	:	22	$=$	300	:	20	$=$	15
4.965	:	175	$=$	5.000	:	200	$=$	25



Mari Berlatih

Tentukanlah hasil perkalian dan pembagian berikut ini dengan cara menaksir dengan menggunakan taksiran sedang!

- | | | | |
|----|-------------------------|-----|-----------------------|
| 1. | $37 \infty 42 = \dots$ | 6. | $83 : 39 = \dots$ |
| 2. | $28 \infty 33 = \dots$ | 7. | $97 : 21 = \dots$ |
| 3. | $42 \infty 26 = \dots$ | 8. | $785 : 42 = \dots$ |
| 4. | $28 \infty 221 = \dots$ | 9. | $2.321 : 123 = \dots$ |
| 5. | $327 \infty 33 = \dots$ | 10. | $6.890 : 69 = \dots$ |

Buktikan jika kamu mampu!

1. Pak Dodi mempunyai 12 ekor ayam. Ia hendak menjual 6 ekor ayam miliknya itu. Jika harga setiap ekor ayam Rp27.500,00, berapakah harga taksiran tinggi dan taksiran rendah penjualan ayam tersebut?
2. Hadi memiliki 3 kantong kelereng. Setiap kantong berisi 125 kelereng. Jika Hadi membeli lagi 37 kelereng dan diberikan 95 kepada adiknya, berapa jumlah kelereng Hadi sekarang?
3. a. Iwan membeli buah alpukat 1 kg seharga Rp3.500,00 sebanyak 6 buah. Jika ia membeli lagi $\frac{1}{2}$ kg dengan besar yang sama, berapa jumlah alpukat yang dibeli Iwan?
b. Berapa rupiah Iwan harus menambah uang untuk $\frac{1}{2}$ kg alpukat?

Rangkuman

- Sifat-sifat operasi hitung adalah sifat komutatif, asosiatif, dan distributif.
- Membulatkan bilangan dilakukan dengan dua cara, yaitu kepada puluhan terdekat dan ratusan terdekat.
- Teknik pembulatan apabila angka yang dibulatkan itu di bawah 5 (4,3,2,1) dihilangkan dan apabila angka yang dibulatkan bernilai 5 ke atas (5,6,7,8,9) maka menarik angka puluhannya ke atas.
- Menaksir hasil penjumlahan dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu; taksiran rendah, taksiran sedang, dan taksiran tinggi.

Sekarang aku mampu



- Membuktikan sifat komutatif pada operasi hitung bilangan bulat.
- Membuktikan sifat asosiatif pada operasi hitung bilangan bulat.
- Membuktikan sifat distributif pada operasi hitung bilangan bulat.
- Melakukan pembulatan bilangan pada puluhan terdekat dan ratusan terdekat.

8. $42 + 35 = 35 + \dots$
 a. 24
 b. 42
 c. 53
 d. 35
9. $24 + 56 = \dots + 24$
 a. 65
 b. 56
 c. 53
 d. 24
10. Bilangan 56.783 jika dibulatkan pada puluhan terdekat adalah
 a. 56.780
 b. 56.790
 c. 56.700
 d. 56.800
11. Bilangan 42.567 jika dibulatkan pada ratusan terdekat adalah
 a. 42.500
 b. 42.600
 c. 42.560
 d. 42.570
12. Bilangan 45.763 jika dibulatkan pada puluhan terdekat adalah
 a. 45.700
 b. 45.760
 c. 45.80
 d. 45.770
13. Bilangan 68.467 jika dibulatkan pada ratusan terdekat adalah
 a. 68400
 b. 68.470
 c. 68.800
 d. 68.500
14. Taksiran yang paling dekat dari hasil perkalian 28×32 adalah
 a. 600
 b. 900
 c. 1600
 d. 1200
15. Taksiran paling dekat dari hasil perkalian 72×79 adalah
 a. 5.600
 b. 4.700
 c. 6.000
 d. 6.400

II. Isilah dengan jawaban yang benar!

1. $8 \times 635 = (8 \times 600) + (8 \times \dots) + (\dots \times 5) = \dots$
2. $(6 \times 865) \times (6 \times 523) = 6 \times (865 \times 523) = 6 \times \dots = \dots$
3. 53 jika dibulatkan pada puluhan terdekat menjadi
4. 687 jika dibulatkan pada puluhan terdekat menjadi
5. 758 jika dibulatkan pada ratusan terdekat menjadi
6. 4.636 jika dibulatkan pada ratusan terdekat menjadi
7. Hasil taksiran tinggi $52.234 + 42.875$ kira-kira
8. Hasil taksiran tinggi $45.896 - 20.212$ kira-kira
9. Hasil taksiran sedang $43 + 587$ kira-kira
10. Hasil taksiran tinggi $59.986 : 29$ kira-kira

III. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan uraian yang benar!

1. Tentukan hasilnya!
 - a. $20 + 100 + 2$
 - b. $12 - 8 + 4$
 - c. $45 + 15 : 3$
 - d. $25 + 8 : 4$
2. Tentukan hasil taksiran dari $7.651 + 128 + 765$ ke ratusan terdekat!
3. Tentukan hasil taksiran terdekat dari $25 + 37$ ke puluhan terdekat!
4. Tentukan hasil taksiran ke puluhan terdekat dari 27×48 !
5. Ayah mempunyai uang sebanyak Rp4.000.000,00. Uang tersebut dibelikan baju untukku seharga Rp250.000,00. Untuk ibu dibelikan 3 buah masing-masing seharga Rp300.000,00. Untuk adik dibelikan sepatu seharga Rp100.000,00. Berapa sisa uang ayah setelah dibelanjakan?